

ABSTRAK

NURBIATU. 105191112422. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Beribadah Siswa di SMP Aisyiyah Pacinongang Kabupaten Gowa.* Dibimbing oleh Amirah Mawardi dan Abd.Gani.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa di SMP Aisyiyah Pacinongang Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, subjek yang diteliti meliputi siswa serta guru Pendidikan Agama Islam. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Gambaran kedisiplinan beribadah siswa di SMP Aisyiyah Pacinongang terutama untuk ibadah yang terprogram, yaitu mewajibkan Shalat Dhuha dan Dzuhur berjamaah dan Tahfizd Qur'an serta membaca Al-Qur'an sebelum memulai kegiatan pembelajaran (2) Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa di SMP Aisyiyah Pacinongang mencakup pembiasaan ibadah, pemberian teladan dalam perilaku dan sikap, Sistem Piket dan Role Model, yaitu melibatkan guru piket untuk mengontrol siswa yang di tunjuk muazin dan imam shalat bergantian. Ini memberi mereka rasa tanggung jawab. Dan menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL) Ibadah, yaitu siswa tidak hanya menghafal rukun, tetapi harus mempraktikkan dan menilai praktik ibadah temanya (peer assessment). Metode ini memaksa mereka menguasai gerakan dan bacaan yang benar, Serta menerapkan berbagai strategi termasuk pada pembiasaan shalat Dhuha dan shalat dzuhur berjamaah dan literasi Al-Qur'an yang dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran (3) Faktor pendukung dan penghambat, keberhasilan guru dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah siswa sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung yaitu adanya kebijakan sekolah yang mewajibkan shalat berjamaah dan juga kerja sama dengan orang tua, sedangkan faktor penghambat seperti adanya pengaruh lingkungan luar serta budaya santai dan menunda di luar sekolah yang terbawa ke lingkungan sekolah. Perbedaan latar belakang keluarga, juga tingkat pemahaman dan pembiasaan ibadah di rumah yang sangat beragam antar siswa, membuat penyesuaian di sekolah memerlukan waktu yang lebih lama.

Kata Kunci : Strategi Guru, PAI, Kedisiplinan Beribadah